

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG MENOPAUSE
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA
IBU PKK RT 04 DI DESA NGIBIKAN
CANDEN JETIS BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
ATIK MARIA HARI PERTIWI
NIM : 090105186**

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG MENOPAUSE
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA
IBU PKK RT 04 DI DESA NGIBIKAN
CANDEN JETIS BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

**ATIK MARIA HARI PERTIWI
NIM : 090105186**



Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Karya Tulis
Ilmiah Program Studi D III Kebidanan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Ismarwati, SKM., S. ST., MPH.

Tanggal : 01 AGUSTUS 2012

Tanda tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ismarwati', written over a horizontal line.

**INFLUENCE OF COUNSELING ABOUT MENOPAUSE ON THE
LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE MOTHER OF PKK IN
THE VILLAGE OF 04 NGIBIKAN, CANDEN, JETIS,
BANTUL, YOGYAKARTA¹**

Atik Maria Hari Pertiwi², Ismarwati³

ABSTRACT

The majority of Indonesian women in menopause do not know the true impact that could occur during menopause. If this is allowed then it can cause anxiety, depression or stress, mental stress and impaired well-being and harmony of mother and family. The study aims to determine the effect of counseling on menopause on the level of knowledge on the PKK RT 04 in the Ngibikan Village, Canden, Jetis, Bantul District, Region Istimewa Yogyakarta.

The results of this study show that before provided counseling of menopause have the knowledge level of ≤ 55 of 13 people (65%). After counseling about the menopause have a level of knowledge of the 76-100 at 13 (65%).

Conclusions of this study have influence of counseling about menopause on the level of knowledge on the mother of PKK in the village of 04 Ngibikan, Canden, Jetis, Bantul, Yogyakarta, which is indicated by t-test test statistic has a significance level (p) 0.000. The study is expected to increase the provision of counseling about menopause with media media case study using power point so that more effective information delivery

keyword : level of knowledge, education, menopause

PENDAHULUAN

Menopause merupakan proses yang terjadi secara alamiah yang akan dialami tiap perempuan. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi dengan usia lanjut terbanyak yang mencapai 6,12% yang telah melebihi jumlah manula di atas rata-rata angka nasional sebesar 3,83%. Peningkatan usia harapan hidup berakibat pada peningkatan jumlah penduduk usia menopause. Menurut National Institutes Of Health, Amerika Serikat, menopause merupakan tahap akhir proses biologi yang dialami wanita berupa penurunan produksi hormon seks perempuan, yakni estrogen dan progesteron dari indung telur (BKKBN, 2006).

Pengetahuan mengenai menopause sangat dibutuhkan oleh perempuan karena perempuan merasa takut mencapai masa menopause dan enggan membicarakan fase menopause, karena ada anggapan umum bahwa hal tersebut adalah pintu yang harus dilalui menuju usia tua (Notoadmodjo, 2010). Sebagian besar perempuan Indonesia dalam

memasuki masa menopause tidak mengetahui dengan benar dampak yang bisa timbul dari datangnya menopause. Apabila ini dibiarkan maka dapat menyebabkan kecemasan, depresi atau stress, tekanan jiwa serta gangguan kesejahteraan dan keharmonisan ibu dan keluarga.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan penulis di Desa Ngibikan, Kelurahan Canden, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta telah memiliki posyandu lansia namun belum pernah dilakukan penyuluhan tentang menopause dengan metode *case study* dan diskusi kelompok menggunakan media power point. Dan dari 10 responden didapatkan data bahwa 7 orang atau 70% mengatakan tidak tahu tentang menopause, dan 3 orang atau 30% tahu menopause adalah berhenti haid tetapi mereka tidak tahu gejala, perubahan dan faktor yang mempengaruhi terjadinya menopause.

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh penyuluhan tentang menopause terhadap tingkat

pengetahuan pada ibu PKK rt 04 di Desa Ngibikan, Kelurahan Canden, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2011.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen atau percobaan (*experiment research*). Desain penelitian menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*) dan rancangan pretes-postes dengan kelompok kontrol (*Pretest-Posttest with Control Group*). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu

PKK RT 04 di Desa Ngibikan, Canden, Jetis, Bantul pada bulan Oktober 2011 sampai maret 2012 yang berusia 40-55 tahun yang berjumlah 40 orang. Jenis sampel yang diambil sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus (Notoatmodjo, 2010). Analisis data menggunakan uji paired t-test dan uji independen t-test.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan responden tentang menopause sebelum dan sesudah penyuluhan kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Tabel 4.2.

Distribusi Frekuensi Skor Tingkat Pengetahuan Responden Kelompok Kontrol Dan Kelompok Intervensi sebelum dan sesudah penyuluhan

No.	Skor Tingkat pengetahuan	Kelompok Kontrol				Kelompok Intervensi			
		Pre		Post		Pre		Post	
		F	%	f	%	f	%	f	%
1.	≤ 55	16	80	14	70	13	65	0	0
2.	56 – 75	4	20	6	30	7	35	7	35
3.	76 – 100	0	0	0	0	0	0	13	65
	Jumlah	20	100	20	100	20	100	20	100

Sumber : data primer 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk kelompok eksperimen, sebelum intervensi sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan ≤55 yaitu 13 orang

(65%) dan setelah mendapatkan intervensi sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan antara 76-100 yaitu 13 orang (65%). Pada kelompok kontrol memiliki tingkat

pengetahuan ≥ 55 yaitu 16 orang (80%) untuk pretest dan 14 orang (70%) untuk posttest.

Sebelum diberikan penyuluhan tentang menopause, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen mempunyai pengetahuan yang sama tentang menopause, yaitu masuk dalam katagori rendah. Apa yang diketahui kelompok kontrol tentang menopause, tidak berbeda dengan apa yang diketahui oleh kelompok eksperimen tentang menopause. Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap

suatu objek tertentu. Adanya perbedaan tingkat pendidikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditambah dengan adanya perlakuan diantara kedua kelompok, dimana kelompok eksperimen diberi penyuluhan tentang menopause sedangkan kelompok kontrol tidak diberi penyuluhan tentang menopause menyebabkan semakin besarnya perbedaan tingkat pengetahuan yang dimiliki kedua kelompok antara sebelum dan sesudah penyuluhan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2007).

Pengaruh penyuluhan tentang menopause terhadap tingkat pengetahuan tentang menopause.

Tabel 4.3.

Pengaruh penyuluhan tentang menopause terhadap tingkat pengetahuan tentang menopause sebelum dan sesudah penyuluhan pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi

No.	Variabel	Mean	t	df	p
1.	Pre test - Post test pengetahuan Kelompok Kontrol	-0,6	-0,993	19	0,333
2.	Pre test - Post test pengetahuan Kelompok Eksperimen	-6,3	-8,952	19	0,000

Tabel diatas memperlihatkan bahwa hasil uji t-test pada kelompok eksperimen, didapatkan nilai mean -

6,3 dengan nilai t sebesar -8,952 pada df 19 dan taraf signifikansi (p) 0,000 dan untuk kelompok kontrol,

didapatkan nilai mean -0,6 dengan nilai t sebesar -0,993 pada df 19 dan taraf signifikansi (p) 0,333. Maka tabel diatas menunjukkan ada pengaruh penyuluhan tentang menopause pada kelompok

eksperimen karena $(p) < 0,05$. Pada kelompok kontrol tidak didapatkan pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan karena nilai signifikansi $(p) > 0,05$.

Tabel 4.4

Uji beda tingkat pengetahuan tentang menopause sebelum dan sesudah penyuluhan pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi

No.	Variabel	Mean difference	t	df	p	95% CI Difference	
						Lower	Upper
1.	Pre test pengetahuan	-0,85	-1,122	38	0,269	-2,38	0,68
2.	Post test pengetahuan	-6,55	-8,945	38	0,000	-8,03	-5,06

Tabel diatas memperlihatkan bahwa sebelum dilakukan intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan rata-rata sebesar -0,85 dengan taraf signifikans 0,269 artinya terdapat perbedaan yang tidak bermakna antara tingkat pengetahuan kelompok eksperimen dan kontrol sebelum dilakukan intervensi.

Setelah dilakukan intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan rata-rata sebesar -6,55 dengan taraf signifikansi 0,000 artinya terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan kelompok eksperimen dan kontrol setelah dilakukan intervensi

Tabel 4.5

Uji beda selisih skor kuesioner tingkat pengetahuan tentang menopause sebelum dan sesudah penyuluhan pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi

No.	Variabel	Mean difference	t	df	p	95% CI Difference	
						Lower	Upper
1.	Selisih skor	-0,57	-6.145	38	0,000	-7.57	-3.82

Tabel diatas memperlihatkan bahwa selisih skor kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan rata-rata sebesar -0,57 dengan taraf signifikans 0,000 artinya terdapat perbedaan yang bermakna antara selisih skor kuesioner sebelum dan sesudah pada kelompok eksperimen dan kontrol.

Responden yang memiliki pengetahuan lebih baik tentang menopause mempunyai peluang lebih besar untuk dapat menjalani kehidupan masa menopausenya dengan lebih baik dibandingkan dengan responden yang mempunyai pengetahuan kurang tentang menopause. Pengetahuan yang lebih baik tentang menopause membantu responden untuk tidak mengalami kecemasan selama menjalani masa menopause. Hal tersebut disebabkan karena pengetahuan yang baik membantu untuk memahami bahwa selama menjalani masa menopause akan mengalami berbagai perubahan pada diri seorang wanita baik perubahan fisik maupun psikis. Hasil

penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnarima (2003), Tingkat Kecemasan Pada Wanita Menopause Di Dusun Klurag Baru, Sleman Tahun 2003. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan tentang menopause dengan tingkat kecemasan ibu menopause di Dusun Klurak baru, Sleman tahun 2003.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Tingkat pengetahuan ibu tentang menopause sebelum diberikan penyuluhan, dalam kategori kurang dari 55 yaitu 13 orang (65%); 2) Tingkat pengetahuan ibu tentang menopause setelah diberi penyuluhan dalam kategori tinggi antara 76 – 100 yaitu 13 orang (65%); 3) Ada pengaruh penyuluhan tentang menopause terhadap tingkat pengetahuan pada ibu PKK RT 04 di Desa Ngibikan, Canden, Jetis, Bantul, Yogyakarta yang ditunjukkan dengan taraf signifikansi (p) = 0,000,

karena $(p) \leq 0,05$ maka terdapat pengaruh penyuluhan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu menopause. Terdapat perbedaan yang bermakna antara selisih skor kuesioner sebelum dan sesudah pada kelompok eksperimen dan kontrol sebesar -0,57

SARAN

saran bagi bidan, Agar dapat meningkatkan pemberian penyuluhan tentang menopause pada ibu-ibu dengan metode studi kasus menggunakan media power point sehingga penyampaian informasi tentang menopause lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, 2006.

Notoatmodjo, S, 2007. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta. Jakarta.

_____, 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta.

Purnarima, 2003, *Tingkat Kecemasan Pada Wanita Menopause Di Dusun Klurag Baru, Sleman Tahun 2003*. Yogyakarta (Karya Tulis Ilmiah Tidak Dipublikasikan)